

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2006). Pragmatik; Konsep dasar memahami konteks tuturan. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*. Vol. 1 No. 2 Hal. 116-133.
- Adian, D.G. (2010), *Pengantar fenomenologi*. Depok: Koekoesan.
- Alfianika, N, Atmazaki, dan Abdurahman. (2014). Pengembangan model modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis investigasi kelompok (*group investigation*) pada materi menulis karangan ilmiah siswa kelas XI SMA N 8 Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. Vol. 2 No. 2 Hal. 47-58.
- Alwasilah, A. C. (2011). *Pokoknya kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Alwi, dkk. (2003). *Tata bahasa baku bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Angin, T.B.B., Syahrul R., dan Agustina. (2015). Pengembangan modul berbasis pendekatan kontekstual pada menulis iklan di kelas VIII SMP 2 Padangsidimpuan Sumatera Utara. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. Vol. 3 No. 1 Hal. 27-35.
- Arikunto, S. (2009). *Menejemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Austin, J. L. (1962). *How to do things with words, cambridge, mass*. London: Harvard University Press.
- Bachtiar, A. (1995). *Teknik hubungan masyarakat*. Jakarta: Universitas Terbuk.
- Baharuddin dan Esa N.W. (2007). *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Baskoro, B.R.S. (2014). Pragmatik dan wacana korupsi. *Humaniora*. Vol. 26 No. 1 Hal. 74-83.
- Basrowi. (2008). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bormann, E.G dan Bormann, N.C. (1991). *Retorika: Suatu pendekatan terpadu*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian kualitatif: Kominukasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana. Prenada Media Grup.
- Chaer, A dan Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2005). *UU RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*. Bandung: Fokusmedia.

Dian Rica Luxielmi, 2016

**RESPONS VERBAL SISWA TERHADAP TUTURAN DIREKTIF GURU BAHASA INDONESIA DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 RENGAT DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS NEGOSIASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Depdiknas. (2010). *Peraturan pemerintah nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Effendi, O.U. (2008). *Dinamika komunikasi*. Bandung: Rosda.
- Effendi, O.U. (2009). *Human relations dan public relations*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Elmita, W., Ermanto, dan Ratna, E. (2013). Tindak tutur direktif guru dalam proses belajar mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. Vol. 1 No. 2 Hal. 139-147.
- Emzir. (2008). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Erlis, E., Juita, N., dan Basri I. (2014). Tindak tutur direktif guru dalam kegiatan muhadarah di MTSN Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. Vol. 2 No. 3 Hal. 58-69.
- Etikasari, D. (2012). Tindak tutur direktif dalam wacana kelas (Kajian mikroetnografi terhadap bahasa guru). Vol. 1 No. 1. <http://jurnal-online.um.ac.id/>. Diakses pada 25 April 2016.
- Febriana, S. I. (2012). Tuturan responsif siswa terhadap tuturan direktif guru dalam wacana interaksi kelas di SMA Negeri 1 Batu. Hal. 1-11. Diperoleh dari Website [http://jurnal-online.um.ac.id](http://jurnal-online.um.ac.id/).
- Firdaus, Y. J. dkk. (2012). Tindak tutur direktif ibu rumah tangga nelayan kepada anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1 No. 1 Hal. 87-116. Diperoleh dari Website <http://www.ejournal.unp.ac.id>.
- Hardiansyah, H. (2013). *Wawancara, observasi, dan focus groups: Sebagai instrumen penggalan data kualitatif*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Hegel, G.W.F. (1977), *Phenomenology of spirit*, translated by A.V. Miler, Oxford: Oxford University.
- Irawati, E.S. (2012) Karakteristik bahasa indonesia tuturan siswa kelas i sdn kesatrian 1 malang dalam interaksi belajar mengajar. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*. Vol. 1 No. 1. <http://jurnal-online.um.ac.id/> diakses pada 25 April 2016.
- Keraf, G. (1997). *Komposisi: Sebuah pengantar kemahiran bahasa*. Flores: Nusa Indah.

- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks: Analisis fungsi, struktur, dan kaidah serta langkah penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Krisnawati, E. (2011). *Pragmatic competence in the spoken English classrom. Conapline Journal*. Vol.1 No.1 hal 105-115.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip pragmatik*. Terjemahan oleh MD. D. Oka. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Lewicki, R.J, Barry, B., dan Saunders, D.M. (2012). *Negosiasi (Negotiation)*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Logan, L.M., Logan, V.G., dan Paterson, L. (1972). *Creative communication (Teaching the language arts)*. Canada: McGraw-Hill Ryerson Limited.
- Lubis, S. M., Syahrul, R. dan Juita, N. (2015). Pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbantuan peta pikiran pada materi menulis makalah siswa kelas XI SMA/MA. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. Vol. 2 No. 1 Hal. 16-28.
- Mahsun. (2007). *Metode penelitian bahasa: Tahapan strategi, metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. (2009). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moeleong. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mohandas, R. (2013). *Bahasa Indonesia dalam buku ajar*. Makalah. Jakarta: Badan Bahasa.
- Mulyana, D. (2008). *Komunikasi efektif: Suatu pendekatan lintasbudaya*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyanto, A. 2015. Model ekspresi nonverbal mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia dan pemanfaatannya dalam pembelajaran bahasa. Disertasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nadar, F.X. (2009). *Pragmatik dan penelitian pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugiyantoro, B. (1998). *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

- Olshtain, E. dan Cohen, A. (1990). *The learning of complex speech act behavior. TESL Canada Journal*. Vol.7 No. 2 Hal. 45-65. Diperoleh dari Website <http://eric.ed.gov/Did.EJ4017136>.
- Pateda, M. (2001). *Semantik leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pohan, J.E., Atmazaki, dan Agustina. (2014). Pengembangan modul berbasis pendekatan kontekstual pada menulis resensi di kelas IX Smp 7 Padang Bolak. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. Vol. 2 No. 2 Hal. 1-11.
- Prasetyo, A (2010). Nglulu dalam bahasa Jawa. *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 6 No. 2.
- Prastowo, A. (2013). *Pengembangan bahan ajar tematik*. Yogyakarta: Diva press.
- Prayitno, H.J. (2011). *Kesantunan sosiopragmatik studi pemakaian tindak direktif di kalangan andik SD Berbudaya Jawa*. Surakarta: MU Press.
- Prihartono, H., Rusminto, N.E., dan Widodo, M. (2013). Tuturan asertif interaksi belajar kelas V SD N 1 Rasabasa Raya Bandarlampung. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran)*. Hal. 1-9. Diperoleh dari [ejournal.unila.ac.id](http://ejournal.unila.ac.id).
- Pusat Bahasa. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Pusbangprodik. (2012). *Pedoman penyusunan modul*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan SDMPK dan PMP.
- Putri, F.R., Manaf, N.A., dan Abdurahman. (2015). Kesantunan berbahasa dalam tindak tutur direktif guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 15 Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. Vol. 2 No. 1 Hal. 89-98.
- Rahadi, K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan imperatif bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahadi, K. (2010). *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahayu, S. P. (2012). Bentuk dan fungsi tuturan ekspresif dalam bahasa Prancis. *Jurnal LITERA*. Vol. 11 No.1 Hal. 124-134.
- Ramadhanti, D., Basri, I., dan Abdurahman. (2015) Pengembangan modul pembelajaran menulis cerpen berbasis *contextual teaching and learning (ctl)* siswa kelas IX Smp Negeri 2 Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. Vol. 2 No. 3 Hal. 45-57.
- Rakhmat, J. (2009). *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ratnawati, E. (2012). Respons verbal peserta didik SMP terhadap, jenis, fungsi, dan kesantunan tuturan guru bahasa Indonesia di dalam interaksi pembelajaran. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1. No. 2 Hal. 85-89.
- Ruben, B.D. dan Stewart, L.P. (2013). *Komunikasi dan perilaku manusia*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rustono. (1999). *Pokok-pokok pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Searle, J.R. (1969). *Speech acts: An essay the philosophy of language*. Inggris: Cambridge University Press.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeparno. (1993). *Dasar-dasar linguistik*. Yogyakarta: PT. Mitra Gana Widya.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa: Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono dan Paina P. (2004). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda dan Pustaka Pelajar.
- Sumarti. (2015). Strategi tindak tutur direktif guru dan respons warna afektif siswa (Kajian pragmatik dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Bandar Lampung). Disertasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi kepribadian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suyitno, I. (2005). Preposisi bentuk kosong dalam wacana slogan: Kajian tindak tutur wacana slogan. *Humaniora*. Vol. 7 No. 3 Hal. 252-260.
- Suwignyo, H. (2012). Tuturan laku among dalam wacana kelas. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*. Vol. 1 No. 1 Hal 91-104.

- Syarifudin, A.S., Suyitno, I., dan Saksomo, D. (2012). Analisis tuturan guru dalam interaksi belajar mengajar pada kelas V SDN sumpersari. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*. Vol. 1 No. 1. <http://jurnal-online.um.ac.id/> diakses pada 25 April 2016.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Triwijayanti, O.R. (2012). Realisasi tindak tutur direktif meminta dalam interaksi anak guru di TK Pertiwi 4 Sidoharjo. Jurnal online <http://eprints.ums.ac.id>. Di akses pada 25 Mei 2016.
- Welvi, Y.A., Ermanto, dan Hasanudin, W.S. (2015). Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Pembelajaran di MTs Riadhush Sholihin Koto Baru Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. Vol. 3 No. 1 Hal. 47-58.
- Wijana, I.D.P. (2001). Implikatur dalam wacana pojok. *Humaniora*. Vol. 13 No. 3. Hal. 215-220.
- Wijana, I.D.P. (1996). *Dasar-dasar pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wulandari, Agustina, dan Ngusman. (2015). Tindak tutur ekspresif Mario Teguh dalam acara “golden ways”. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. Vol. 2 No. 1 Hal. 99-113.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Terjemahan *Pragmatics*, oleh Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliarti, Rustono, dan Nuryatin, A. (2015). Tindak tutur direktif dalam wacana novel trilogi karya Agustinus Wibowo. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 4 No. 2 Hal. 78-85.
- Yusrita, Y. (2001). Tindak tutur maaf di dalam bahasa Indonesia di kalangan penutur Minangkabau. *Jurnal Ilmiah Masyarakat Linguistik Indonesia*. No.1 Hal. 93-103.